

# MOTIF HOMOSEKSUAL PADA GAY

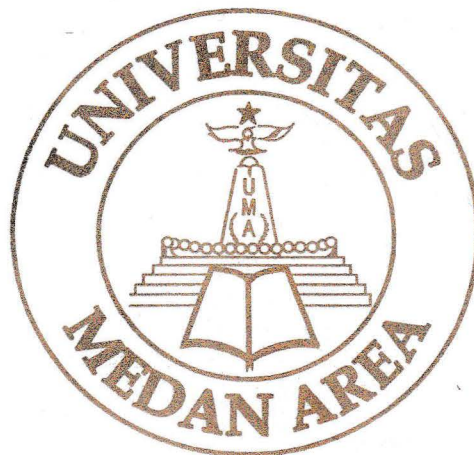
## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Dalam Meraih Gelar Sarjana

Oleh :

*FITRI WIDYA ASTUTI*

NIM : 08 860 0029



PROGRAM STUDI STRATA-I PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2013

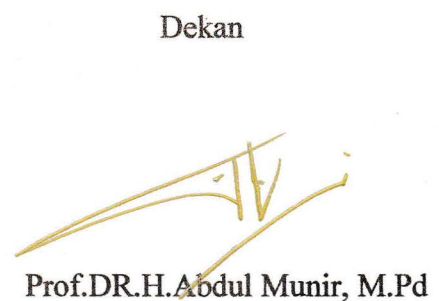
## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : *motif homoseksual pada gay*

NAMA MAHASISWA : Fitri Widya Astuti

NIM : 08.860.0029

BAGIAN : Psikologi




DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

---

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd

2. Mulya Siregar, M.Psi

3. Prof.DR.H.Abdul Munir, M.Pd

4. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

5. Laili Alfita. S.Psi.MM

## MOTIF HOMOSEKSUAL PADA GAY

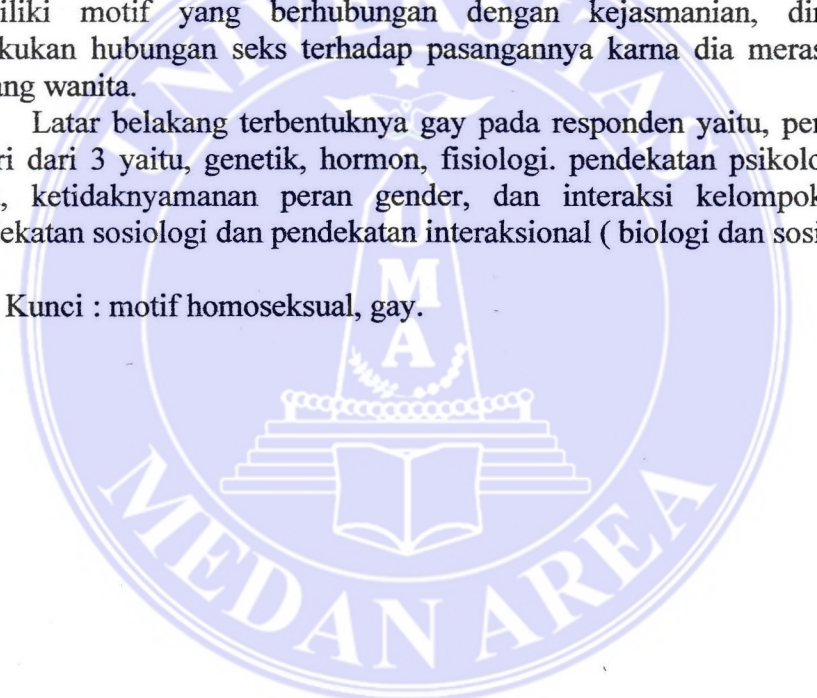
### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif homoseksual pada gay.. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif karena dengan metode ini dapat dipahami gambaran sebagaimana subjek mengalaminya sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan diri subjek. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengambilan data. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yang memiliki karakteristik sebagai seseorang yang memiliki motif homoseksual pada gay dan berjenis kelamin laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif homoseksual pada responden ialah memiliki motif yang berhubungan dengan kejasmanian, dimana responden melakukan hubungan seks terhadap pasangannya karna dia merasa dirinya adalah seorang wanita.

Latar belakang terbentuknya gay pada responden yaitu, pendekatan biologis terdiri dari 3 yaitu, genetik, hormon, fisiologi. pendekatan psikologis terdiri dari 2 yaitu, ketidaknyamanan peran gender, dan interaksi kelompok teman sebaya. Pendekatan sosiologi dan pendekatan interaksional ( biologi dan sosiologi ).

Kata Kunci : motif homoseksual, gay.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Motif Homoseksual Pada Gay".

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moril baik langsung maupun tidak langsung, dari setulus hati Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua Ayahanda Serma Syafiie, Ibunda Siti Nursiah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan yang luar biasa untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

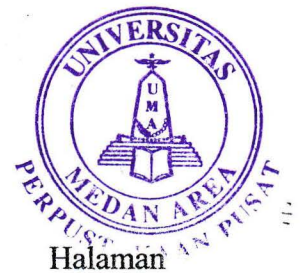
1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd dan Bapak Zuhrudin Budiman, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing I dan pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya senantiasa masih tetap meluangkan waktu untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan penulis serta dengan penuh kesabaran memberikan dorongan, petunjuk dan saran-saran selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku ketua sidang dan Bapak Mulya Siregar, M.Psi, selaku Dosen tamu serta Ibu Laili Alfita, S.Psi.MM, selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk hadir di sidang meja hijau saya.

4. Bapak dan Ibu dosen fakultas Psikologi Universitas Medan Area beserta seluruh karyawan yang telah ikut memperlancar penyusunan skripsi ini.
5. Kepada keluargaku: kedua Orang tuaku yang selalu memotivasiku dan menghiburku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabatku yang dengan setia memberi dorongan dan saran dalam pembuatan skripsi ini: Elvia putri ananda S.Psi, Indah Dewi Lestari S.Psi, Dini Gusryana S.Psi dan Syafdina Ismi Hayati, dan teman-temanku erna, alia, nisa dan teman-teman yg lain yg tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah menemani dan hadir dalam kehidupanku selama masa perkuliahan yang telah kujalani sehingga selesainya skripsi ini.
7. Buat pacarku Eka yg telah memotivasi dan selalu mendukungku sampai skripsi ini selesai.
8. Kedua respondenku beserta informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempatnya dalam melengkapi tugas skripsi yang sedang peneliti jalankan sehingga dapat terselesaikan dengan baik

Harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan keselamatan, kesehatan dan kebahagiaan bagi kita semua. Semoga skripsi sederhana ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan pada umumnya dan ilmu Psikologi pada khususnya. Amin.....

Medan, September 2012

## DAFTAR ISI

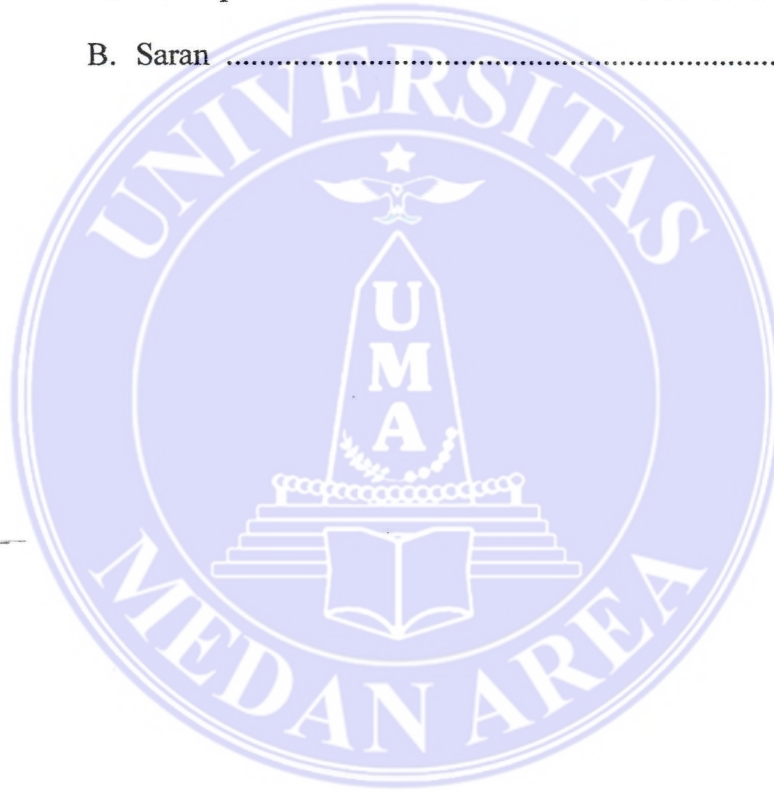


HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS</b>	
A. Homoseksual .....	10
1. Pengertian homoseksual.....	10
2. Teori homoseksual.....	12
3. Latar belakang terbentuknya gay.....	13

4. Jenis-jenis gay.....	21
5. Tahap pembentukan identitas diri menjadi gay.....	23
6. Tipe hubungan pada gay.....	25
7. Istilah-istilah dalam dunia gay.....	27
8. Prilaku seksual pada gay.....	28
9. Peran seksual pada gay.....	30
B. Motif .....	31
1. Pengertian motif .....	31
2. Macam-macam motif.....	32
3. Konflik motif .....	33
C. Perspektif .....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	36
B. Unit Analisis.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
1. prosedur pengambilan responden.....	38
2. karakteristik responden.....	39
3. Jumlah Responden.....	39
4. Lokasi dan waktu.....	40
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	52



BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Data .....	55
	B. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	56
	C. Pembahasan .....	74
BAB	V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	81
	B. Saran .....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Responden I dan Informan

Tabel 2. Jadwal Penelitian Responden

Tabel 3. . Analisis Intrapersonal



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Pedoman wawancara
- B. Informed consent
- C. Surat pengambilan data
- D. Surat keterangan selesai pengambilan data
- E. Lembar observasi
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Homo atau penyuka sesama jenis sudah tidak asing lagi di masyarakat modern ini dan bahkan fenomena ini sekarang sudah tampak nyata dan kasat mata bermunculan di tempat-tempat umum. Sangat berbeda dengan tahun-tahun silam dimana para penyuka sesama jenis hanya berani tampil di tempat-tempat tertentu yang diperuntukkan khusus bagi kalangan mereka. Namun kehadiran kaum homoseksual hingga saat ini masih menjadi kontroversi. Sebagian menganggap homoseksual sebagai kelainan sedangkan ada yang menganggap sebagai trend atau gaya hidup. Ada dua istilah terdapat pada orang yang mempunyai kecenderungan homoseksual yaitu lesbian dan gay dan sangat terkenal di lingkungan masyarakat. Lesbian merupakan istilah yang menggambarkan seorang perempuan yang secara emosi dan fisik tertarik dengan sesama perempuan, sedangkan gay merupakan suatu istilah yang menggambarkan laki-laki ataupun perempuan yang secara fisik dan emosi tertarik pada orang yang berjenis kelamin sama. Untuk istilah gay biasanya ditujukan pada kaum laki-laki saja (Hastaning, 2008). Pertemanan menuju perbuatan dan permainan seksual sebenarnya merupakan hal yang wajar pada usia remaja. Kematangan seksual tidak selalu sejajar dengan pertambahan usia. Faktor hormonal termasuk yang mempengaruhi seseorang berperilaku seksual sebagai lesbian maupun gay.. kondisi hormon ini tidak dapat dilihat secara kasat mata, hanya kaum mereka yang tahu dan dapat merasakannya.

Sebenarnya tidak jelas sejak kapan tepatnya penyimpangan gender terjadi, akan tetapi sejak dahulu manusia memang sudah melakukan penyimpangan atau penyeberangan gender serta manjalin hubungan antara sesama jenis. Pada tahun 1869, Dr. K.M Kertbeny menciptakan istilah homoseks atau homoseksualitas. Homo sendiri berasal dari kata Yunani yang berarti sama dan seks yang berarti jenis kelamin. Istilah ini menunjukkan penyimpangan kebiasaan yang menyukai jenisnya sendiri, misalnya pria menyukai pria atau wanita menyukai wanita. Pada abad ke 20 semakin banyak homoseks yang bermunculan, sehingga munculnya komunitas homoseksual di kota-kota besar. Di Hindia-Belanda sekitar tahun 1920 an. Sekitar tahun 1969 mulai dikenal istilah wadam yang diambil dari kata hawa dan adam. Kata wadam menunjukkan seorang pria yang mempunyai perilaku menyimpang dan bersikap seperti perempuan (Amelia, 2010).

Homoseksual merupakan perilaku sesama jenis yang hadir dari gangguan orientasi seksual seseorang. Perilaku seksual ini biasanya dikategorikan antara gay (sesama laki-laki) atau lesbian (sesama wanita). Berdasarkan pada pedoman dan penggolongan diagnosa gangguan jiwa (PPDGJ), perilaku homoseksual merupakan gangguan kejiwaan yang muncul berdasarkan faktor genetik.

Tetapi dalam perkembangannya homoseksual bukan lagi dianggap sebagai gangguan kejiwaan yang timbul dari pola asuh orang tua dalam keluarga, namun lebih kepada faktor lingkungan yang mendorong seseorang untuk berperilaku homoseksual.

Pernyataan di atas didukung oleh ungkapan dari seorang mahasiswa bernama Abdi berumur 22 tahun mengenai motif homoseksual.

## Daftar Pustaka

Gunadi, H., Rahman, M., Indra, S., & Sujoko. (September 26, 2003). *"Jalan Berliku Kaum Homo Menuju Pelaminan"*.

Wikipedia. (February 22, 2009). "Homosexuality." This data retrieved from <http://en.wikipedia.org/wiki/Homosexual>

Wikipedia. (February 24, 2009). "Human Sexual Behavior." This data retrieved from [http://en.wikipedia.org/wiki/Human\\_sexual\\_behavior](http://en.wikipedia.org/wiki/Human_sexual_behavior)

Riyanti, D. & Putra, S.E. *"Homoseksual, Tinjauan Dari Perspektif Ilmiah."*

Wikipedia. (September 7, 2007). "Etoro." This data retrieved from <http://en.wikipedia.org/wiki/Etoro>

Budiman, L.C. (Mei 22, 2005). *"Konsultasi Psikologi: Takut Jadi Homoseksual"*.

Irving Bieber et al. (1962). "Homosexuality: A Psychoanalytic Study" . This data retrieved from <http://www.well.com/user/aquarius/bieber1.htm>

Satinover, J. (1996). *"The gay gene?" The Journal of Human Sexuality.*

Whitehead, N., & Whitehead, B. (1999). *"My genes made me do it,"*  
Lafayette, LA: Huntington House Publishers Top of Form Bottom of Form

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Latar belakang terbentuknya gay

- Bagaimana kehidupan responden pada saat kecil?
- Pada saat kecil apakah responden lebih senang bermain dengan laki-laki ataukah wanita?
- Permainan apa saja yg responden mainkan pada saat kecil?

### 2. tahap pembentukan identitas diri menjadi gay

#### a. tahap I: Identity Confusion

- Kapan responden menyadari dirinya gay?

#### b. tahap II: Identity Comparison

- Bagaimana responden mengetahui informasi tentang gay?

#### c. tahap III: Identity Tolerance

- Apa yang dilakukan responden pada saat responden mengetahui dirinya gay?

#### d. tahap IV: Identity Acceptance

- Apakah responden menjalin hubungan sesama jenis ( laki-laki)?

#### e. tahap V: Identity Pride

- Bagaimana respon lingkungan responden ketika mengetahui dirinya gay?
- Bagaimana responden menyampaikan pada lingkungannya bahwa responden gay?

#### f. tahap VI: Identity Synthesis

- Bagaimana pandangan responden mengenai gay?

### 3. macam-macam motif

#### a. motif yang berhubungan dengan kejasmanian

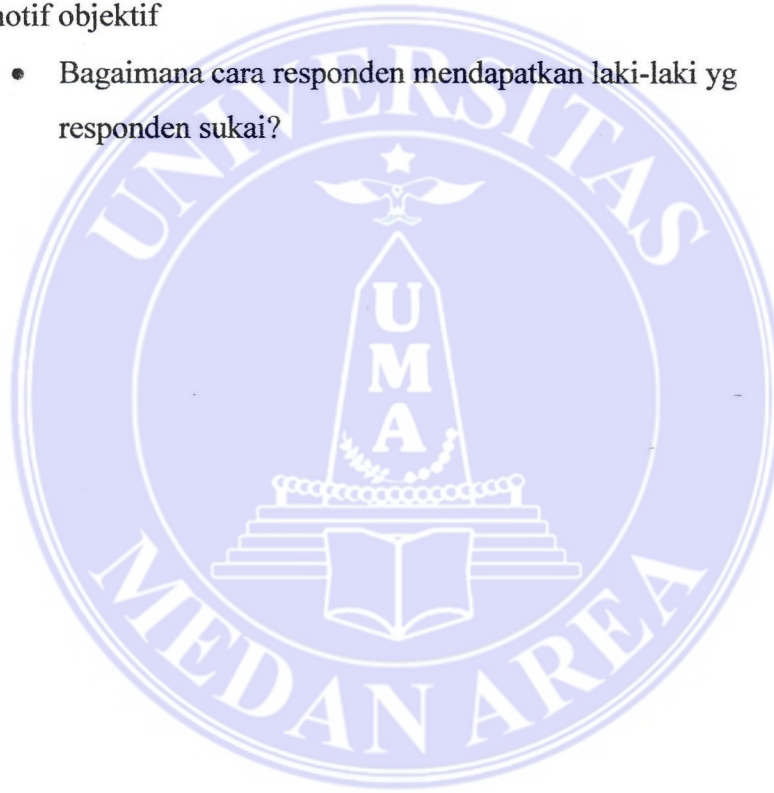
- Ketika responden menjalani hubungan dengan laki-laki, apakah responden melakukan hubungan seksual?
- Apa yang membuat responden menyukai laki-laki?

#### b. motif darurat

- Bagaimana sikap responden ketika menyukai seorang laki-laki?

#### c. motif objektif

- Bagaimana cara responden mendapatkan laki-laki yg responden sukai?





## LEMBAR OBSERVASI

Nama Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi

1. Penampilan fisik responden
2. *Setting* wawancara
3. Sikap responden pada peneliti
4. Sikap peneliti pada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang unik, menarik dan tidak biasa dalam wawancara
7. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

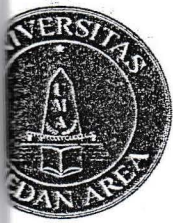
Medan,

Responden

Peneliti

( )

( )



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ\_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1562 / FO/PP/2012

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Widya Astuti  
Npm : 08.860.0029  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

adalah benar telah melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: "*Motif Homoseksual Pada Gay*"  
Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan metode Penelitian Kualitatif.

Selanjutnya kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 September 2012

Wakil Dekan

Bidang Akademik, &



**Wahdi Budiman, S.Psi, M.Psi.**

Lampiran

Data Wawancara

Lampiran wawancara I pada responden I

Hari : Jum'at 4 mei 2012

Tempat : Rumah responden

Durasi : 21.00 – 23.00 WIB

Kode	Verbatim	Kesimpulan
BA1001	<p>Iter: hai abdi apa kabarnya ni... udah lama kita gak bercengkrama.. hahaha</p> <p>Itee: baek mbaakk... bugar malah,, mbak sehat kau..</p>	
BA1002	<p>Iter: sehat lah... hmm dari mana kau??</p> <p>Itee: biasa nyarik sesuap nasi dan menuntut ilmu.. hahahaha...</p>	
BA1003	<p>Iter: adoooh bahasa kau berat kali... yaudah kita bisa mulai aja gak wawancaranya ??</p> <p>Itee: Bentar mbak aku bernafas dulu.</p> <p>Ahahahaha .... Oke deh goo...</p>	
BA1004	<p>Iter : nanyak dikit.. gak berat-berat kok... hihihi</p> <p>Itee: iya ayo kita mulai mbak.. hakhak</p>	
BA1005	<p>Iter : cak certain dulu masa-masa kau kecil..</p> <p>Itee: dulu waktu aku kecil kaya anak anak yang</p>	

	lainnya lah mbak... ☺	
BA1006	<p>Iter : kayak anak -anak yg lain nya itu kayak mana ab??</p> <p>Itee : ya maen-maen lah mbak.. aku tuh mbak dulu sukanya main petak umpet, main guli, tapi mbak aku kurang suka yang di mainkan anak laki-laki mbak..</p>	<p>Pada saat kecil dulu responden tidak menyukai permainan yg cendrung sering di mainkan oleh anak laki-laki.</p>
BA1007	<p>Iter : yang dimainkan anak-anak laki-laki kek mana nang?? Terus kenapa ?</p> <p>Itee : kayak main berantem beranteman, main perang perangan.. kasar ajah mbak.. gak enak kali lah mbak..</p>	<p>Ketika responden kecil, responden tidak suka permainan kasar.</p>
BA1008	<p>Iter : oh jadi kau gak suka permainan yang kasar, kayak perang-perangan sama berantem? ?</p> <p>Itee : inang (iya) mbak,, ku rasa gak enak ajah gitu mba..</p>	
BA1009	<p>Iter : gak enak macem mana ab ?</p> <p>Itee : gak enak ajalah pokoknya. Kasar, capek, semuanya lah mbak susah dijelaskan dengan kata kata mbak . hakhakhak</p>	
BA1010	<p>Iter: ooh capek yah... trus... kn kw bilang waktu kecil gak sukak perainan kasar??, jd waktu</p>	<p>Pada saat responden kecil tepatnya berumur 5- 6 tahun,</p>